

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, pembuatan, dan pengujian animasi edukasi pengenalan energi terbarukan menggunakan motion graphic, dapat disimpulkan bahwa metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) berhasil diterapkan dengan baik sehingga menghasilkan media animasi yang layak digunakan sebagai media pembelajaran di Taman Pintar Yogyakarta.

Hasil pengujian ahli menunjukkan animasi berada pada kategori sangat layak dengan total 86% dari aspek visual, audio, dan penyampaian materi. Selain itu, hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman responden, dengan nilai rata-rata meningkat dari 8,6 menjadi 9,6 atau sebesar 10%. Hal ini membuktikan bahwa animasi edukasi yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap energi terbarukan.

5.2 Saran

Animasi edukasi ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut baik dari segi konten maupun metode penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penerapan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) dengan menambahkan evaluasi berkelanjutan pada setiap tahap pengembangan agar kualitas media semakin optimal. Selain itu, pengujian dapat dikembangkan dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar serta membandingkan hasil pembelajaran menggunakan animasi dengan media pembelajaran lain.

Pada tahap pengujian, metode *pre-test* dan *post-test* dapat dikombinasikan dengan uji statistik lanjutan atau observasi langsung terhadap responden untuk memperoleh data yang lebih mendalam atau bisa juga menggunakan menggunakan tahap *testing pretest* dan *post test* dengan metode lebih detail dari *one group pre test post test*. Pengembangan bentuk media interaktif dan distribusi pada platform yang lebih luas juga disarankan agar efektivitas animasi edukasi dapat diuji dalam konteks pembelajaran yang berbeda.